

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PEMBENTUKAN
MODAL TETAP BRUTO (PMTB) TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR



AZIZAH

NIM. B1011191081

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Azizah
NIM : B1011191081
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)
Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi
Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 13 Juni 2023

Azizah
NIM. B1011191081

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizah
NIM : B1011191081
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 29 Mei 2023
Judul Tugas Akhir (TA) : Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)
Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi
Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 13 Juni 2023

Azizah
NIM. B1011191081

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto
(PMTB) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

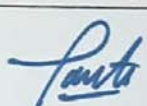
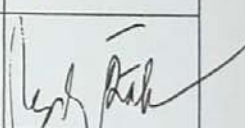
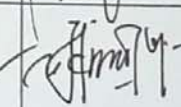


Azizah

NIM.B1011191081

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : Senin, 29 Mei 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Yanto, S.E., M. Sc.	6/6 - 2023	
		NIP. 197706152003121004		
2	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S. E., M.Si	6/6 2023	
		NIP. 196509211993031001		
3	Anggota Penguji	Ninuk Dwiastuti R, S.E., M.M.	6/6 - 2023	
		NIP. 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Pontianak, 23 JUNI 2023
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Murul Bariyah, S.E., M.Si. Ph.D.
NIP. 196912011994032004

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah ﷻ atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Barat”** dengan baik dan semaksimal mungkin. Tidak lupa Sholawat serta salam tercurah kepada Rasulullah yaitu Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya, Aamiin. Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S1 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa motivasi, doa, bimbingan, dan biaya yang selalu membantu penulis selama proses penulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc selaku pembimbing akademik Saya yang telah membimbing, memberikan arahan, nasihat, motivasi, kritik maupun saran yang sangat berharga bagi saya selama masa perkuliahan dan atas kesabaran serta keikhlasannya dalam memudahkan proses pembuatan tugas akhir ini sehingga berjalan lancar dan selesai. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat serta selalu diberikan kesehatan.
5. Bapak Dr. Rosyadi, SE, M.Si. selaku dosen penguji pertama dan Ibu Ninuk Dwiastuti R, SE., MM. selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan, masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga selalu diberikan keberkahan dan kesehatan serta ilmu pengetahuan yang telah dibagikan memberikan banyak manfaat.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi

8. Teruntuk kedua orang tua yang saya hormati dan cintai, Bapak saya yaitu Agus Rahimahullah, Ibu Julia yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan pendidikan Saya, serta senantiasa selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi Saya dan kakak saya Emi Evriani serta paman saya Junaidi yang selalu menyemangati dan memotivasi saya sehingga tanpa mereka penulis tidak bisa menjadi apa – apa.
9. Teman – teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang telah membantu saya tim “Pejuang Sarjana”, Teman – teman Magang KKM Bappeda Kota Pontianak, serta teman – teman kelas B IESP yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.
10. Sahabat yang selalu memberikan nasehat dikala futur, yang selalu mengingatkan bahwa setelah kesulitan akan ada kemudahan, dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini (NIM.F1051191001, NIM.201410047, & NIM.11901229) serta kakak-kakak di E2 No. 111 & A1 yang juga selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Comdev & outreaching Universitas Tanjungpura yang telah memberikan Beasiswa Bidikmisi yang sangat membantu dalam memenuhi biaya perkuliahan selama kuliah.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan, IESP FEB UNTAN Angkatan 2019 yang menjadi teman belajar selama perkuliahan, tempat bertanya, berproses maupun semangat dan dukungan.
13. Kepada semua pihak yang terlibat dalam kehidupan saya dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri yang telah bertahan melalui berbagai tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. *Never stop learning and growing*.

Akhir kata, saya berharap Allah ﷻ senantiasa membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kritikan, dan saran yang tentunya sangat membantu. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Ekonomi serta dapat menambah wawasan untuk pembaca. Namun tidak lepas dari itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna, baik dari segi penyusunan bahasa, penulisan, maupun segi lainnya. Cukup sekian yang dapat saya ungkapkan, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 13 Juni 2023

Azizah

NIM. B1011191081

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PEMBENTUKAN
MODAL TETAP BRUTO (PMTB) TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di 14 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan Eviews 10 dengan menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda dengan model *Fixed Effect Model* (FEM). Secara parsial variabel pendidikan negatif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, variabel kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Secara simultan, pendidikan, kesehatan dan PMTB berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien determinasi sebesar dan sisanya dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model.

Kata Kunci: Pendidikan; Kesehatan, PMTB, Produktivitas Tenaga Kerja.

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PEMBENTUKAN MODAL
TETAP BRUTO (PMTB) TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Oleh : Azizah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Produktivitas tenaga kerja merupakan indikator terhadap kemajuan ekonomi dalam jangka panjang. Produktivitas adalah hal yang penting karena tingginya pendapatan nasional dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja. Rendahnya produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat dapat ditingkatkan melalui 2 jenis modal yaitu modal manusia dan modal fisik. Menurut Todaro & Smith (2011), modal manusia (*human capital*) dijadikan tolak ukur kualitas sumber daya manusia berdasarkan aspek pendidikan dan kesehatan. Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, upaya pemerintah tidak hanya memperbaiki modal manusia tetapi juga modal fisik. Modal fisik disini ialah investasi fisik seperti infrastruktur yang digunakan oleh tenaga kerja dalam melakukan proyeknya baik dalam bentuk bangunan maupun non bangunan.

2. Permasalahan

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang memiliki tingkat produktivitas terendah di Pulau Kalimantan. Adanya peningkatan modal manusia dan investasi fisik secara signifikan tetapi belum dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dilihat dari masih rendahnya tingkat produktivitas di Kalimantan Barat serta terdapatnya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat modal manusia dan peran investasi dalam meningkatkan produktivitas

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesehatan terhadap produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode regresi berganda merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BPS dan pengolahan data menggunakan Eviews versi 10. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yakni produktivitas tenaga kerja dan variabel independen yakni pendidikan, kesehatan, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB).

5. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh bahwa Secara parsial variabel pendidikan negatif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, variabel kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Secara simultan, pendidikan, kesehatan dan PMTB berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien determinasi sebesar 98,47% dan sisanya 1,53% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model.

6. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja tetapi pembentukan modal tetap bruto (PMTB) signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Sehingga saran yang dapat diberikan yaitu walaupun pendidikan dan kesehatan belum menjadi faktor mutlak dalam meningkatkan produktivitas di daerah tersebut, tetapi pemerintah tetap harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya baik melalui pendidikan maupun kesehatan. Seperti memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan *skill* yang akan berdampak terhadap efektivitas tenaga kerja dalam menghasilkan outputnya. Apabila *skill* mereka telah bagus diiringi dengan kesehatan yang baik maka ini akan mengoptimalkan mereka dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas di daerah tersebut dan juga pemerintah sebagai pemegang kebijakan juga harus menentukan investasi mana yang paling baik untuk ditanamkan dan yang berpotensi untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara optimal.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB 1. PENDAHULUAN	 2
BAB 2. KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Produktivitas Tenaga Kerja.....	6
2.2 Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja.....	7
2.3 Pendidikan.....	8
2.4 Kesehatan.....	9
2.5 Pembentukan Modal Tetap Bruto	9
2.6 Tinjauan Empiris.....	9
2.7 Hubungan Antar Variabel	11
2.8 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.2 Pembahasan.....	20
BAB 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Rekomendasi.....	24
 DAFTAR PUSTAKA	 24
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat HLS & AHH Kalbar Tahun 2017 – 2021	4
Gambar 1.2 PMTB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2021	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	12
Gambar 4.1 Produktivitas & Jumlah Tenaga Kerja Sektor Utama Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021.	20
Gambar 4.2 Tingkat PMTB & Produktivitas Kab/Kota Kalbar Tahun 2021.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produktivitas Tenaga Kerja di Pulau Kalimantan Tahun 2019.....	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja Kalbar.....	3
Tabel 3.1	Definisi Operasional	13
Tabel 4.1	Uji <i>Chow</i> , Uji <i>Hausman</i> , dan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	17
Tabel 4.2	Hasil Olah Data Model Fixed Effect Model	17
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	19
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	19
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	19
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	20

**PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN PEMBENTUKAN
MODAL TETAP BRUTO (PMTB) TERHADAP PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Azizah¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

Yanto²

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of education, health, and gross fixed capital formation (PMTB) on labor productivity in 14 districts and cities of West Kalimantan Province from 2017 to 2021. This research is a quantitative study that was analyzed using Eviews 10 using data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The method used is multiple linear regression testing with the Fixed Effect Model (FEM). Partly, the education variable has a negative but not significant effect on labor productivity, the health variable has a negative and not significant effect on labor productivity, and the gross fixed capital formation (PMTB) variable has a positive and significant effect on labor productivity. Simultaneously, education, health, and PMTB have a significant effect on labor productivity.

Keywords: Education, health, PMTB, labor productivity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di 14 Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan Eviews 10 dengan menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode yang digunakan yaitu uji regresi linier berganda dengan model *Fixed Effect Model* (FEM). Secara parsial variabel pendidikan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, variabel kesehatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Secara simultan, pendidikan, kesehatan dan PMTB berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: Pendidikan; kesehatan, PMTB, produktivitas tenaga kerja.

¹azizahzizah@student.untan.ac.id

²yanto@ekonomi.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara pada dasarnya adalah hubungan dari banyak variabel seperti SDA, SDM, kapital dan teknologi. Pembangunan ekonomi yang baik dapat meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia. Salah satu indikator utama dalam mengukur berhasilnya pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang bisa dilihat melalui ketenagakerjaan di suatu daerah. Masalah ketenagakerjaan yang saat ini masih terjadi di Indonesia adalah rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja merupakan indikator terhadap kemajuan ekonomi dalam jangka panjang. Produktivitas adalah hal yang penting karena tingginya pendapatan nasional dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja.

Menurut data rilis ILO, produktivitas tenaga kerja Indonesia masih cukup rendah yaitu berada di urutan ke-5 dari negara ASEAN (ILO, 2021). Rendahnya produktivitas merupakan dampak dari rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan juga infrastruktur yang kurang memadai. Hal ini berdasarkan teori yg dijelaskan oleh Mankiw (2018), bahwa produktivitas dipengaruhi oleh modal fisik (salah satunya infrastruktur), kualitas SDM atau tenaga kerja, sumber daya alam (SDA), dan pengetahuan tentang teknologi yang menunjang proses produksi. Produktivitas pekerja memegang peranan penting dalam ekonomi suatu daerah, yang mana jika kualitas pekerja baik maka akan mempengaruhi produktivitasnya di daerah tersebut. Menurut Mulyadi (2006), tingkat produktivitas tenaga kerja digambarkan dari rasio PDRB terhadap jumlah tenaga kerja yang digunakan. Jadi, produktivitas adalah gambaran kemampuan para pekerja dalam menghasilkan output. Semakin tinggi output yang dihasilkan maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut. Produktivitas yang baik dapat meningkatkan daya saing sekaligus pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang ada di suatu daerah (Purba, 2021). Menurut Mulyadi (2006), tingkat produktivitas tenaga kerja digambarkan dari rasio PDRB terhadap jumlah tenaga kerja yang digunakan. Jadi, produktivitas adalah gambaran kemampuan para pekerja dalam menghasilkan output. Semakin tinggi output yang dihasilkan maka semakin tinggi juga tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut.

Pulau Kalimantan merupakan pulau terbesar ketiga di dunia dan pulau terbesar kedua di Indonesia. Pulau tersebut memiliki 5 provinsi dengan tingkat produktivitas tenaga kerja yang berbeda – beda. Berikut ini adalah data produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan produktivitas provinsi yang ada Pulau Kalimantan.

Tabel 1.1. Produktivitas Tenaga Kerja di Pulau Kalimantan Tahun 2019

Provinsi	PDRB ADHK (Juta Rupiah)	Jumlah Bekerja (Jiwa)	Produktivitas (Rupiah)
Kalimantan Barat	137.243.088,15	2.369.015	57.932.553
Kalimantan Tengah	100.349.285,02	1.327.885	75.570.764
Kalimantan Selatan	133.283.851,89	2.025.824	65.792.414
Kalimantan Timur	486.523.182,21	1.704.808	285.382.977
Kalimantan Utara	61.417.792,10	333.777	184.008.461
Indonesia	10.949.155.400,00	130.223.932	84.079.440

Sumber: Badan Pusat Statistik 2020 (BPS)

Berdasarkan Tabel 1.1, produktivitas sebagian provinsi masih dibawah produktivitas nasional kecuali provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Pada tahun 2019 Kalimantan Timur menjadi produktivitas tertinggi yaitu Rp.285.382.977 , PDRB sebesar Rp.486.523.182,21 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.704.808 jiwa dan provinsi yang terendah yaitu provinsi Kalimantan Barat jika dibandingkan dengan provinsi lainnya. Provinsi Kalimantan Barat memiliki jumlah orang yang bekerja tertinggi dibanding provinsi lainnya tetapi hal tersebut belum tentu menunjukkan baiknya produktivitas tenaga kerja di daerah tersebut. Maka dari itu, konsentrasi penelitian ini di provinsi Kalimantan Barat. Kemudian untuk melihat lebih jelas perkembangan produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2. Produktivitas dan Pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja Kalbar

Tahun	PDRB ADHK (Juta Rupiah)	Jumlah Bekerja (Jiwa)	Produktivitas (Rupiah)	Pertumbuhan Produktivitas (%)
2017	124.289.172,16	2.303.198	53.963.737	2,08
2018	130.596.320,54	2.346.881	55.646.759	3,13
2019	137.243.088,15	2.369.015	57.932.553	4,1
2020	134.743.381,07	2.458.296	54.811.699	-6,2
2021	141.187.043	2.482.453	56.874.004	3,76

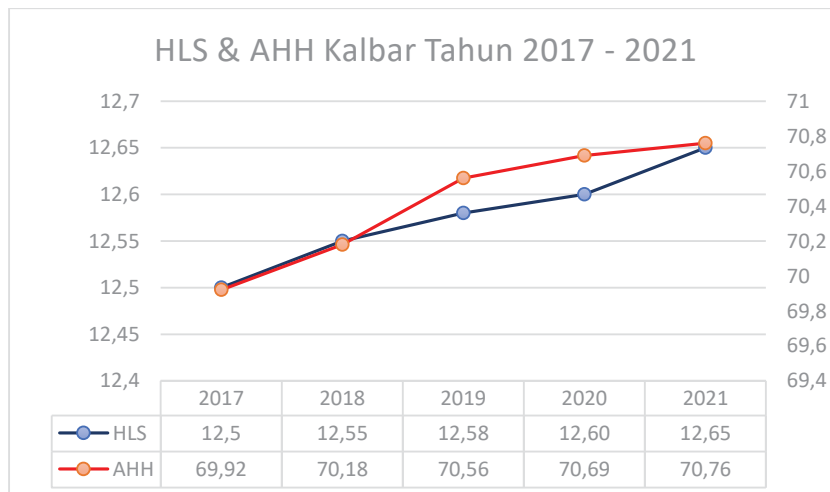
Sumber : Badan Pusat Statistik 2021 (BPS)

Berdasarkan Tabel 1.2, Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat berfluktuasi dari tahun 2017 – 2021. Produktivitas tenaga kerja Kalimantan Barat tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp.57.932.553 dengan jumlah orang yang bekerja sebanyak 2.369.015 jiwa dan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp.53.963.737 dengan jumlah orang yang bekerja sebanyak 2.303.198 jiwa. Tingginya produktivitas tersebut di sebabkan karena tingginya PDRB yang mana sektor utamanya adalah sektor pertanian yaitu sebesar 48,79 persen, sektor perdagangan dan lainnya (jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan) yaitu masing – masing sebesar 19,35 persen dan 8,45 persen. Hal ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat masih di dominasi oleh sektor pertanian. Sedangkan faktor yang menyebabkan rendahnya

produktivitas tersebut karena adanya Covid – 19 yang menyebabkan jumlah PDRB dan jumlah orang yang bekerja menurun dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data Sakernas, tingkat pendidikan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Barat masih rendah, karena persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut tingkat pendidikan tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 masih di dominasi oleh SD ke bawah sebesar 47 persen, SMP sebesar 17 persen, SMA sebesar 26 persen. Hanya 10 persen tenaga kerja dengan pendidikan tertingginya di Universitas. Tenaga kerja dengan Pendidikan SD ke bawah biasanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang terbatas yang mana akan mempengaruhi kualitas pekerja dan kesejahteraannya. Pada umumnya mereka akan bekerja di sektor yang tidak produktif. Sehingga hal tersebut akan mempersulit upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas (Adam, 2016).

Rendahnya produktivitas tenaga kerja di Kalimantan Barat dapat ditingkatkan melalui 2 jenis modal yaitu modal manusia dan modal fisik. Menurut Todaro & Smith (2011), modal manusia (*human capital*) dijadikan tolak ukur kualitas sumber daya manusia berdasarkan aspek pendidikan dan kesehatan. Tingkat pendidikan dapat diukur dengan Harapan Lama Sekolah, yang artinya lamanya sekolah yang diharapkan dapat ditempuh oleh anak di masa mendatang. Menurut BPS salah satu langkah untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan dapat dilihat dari Harapan Lama Sekolah (HLS). Sedangkan Kesehatan dapat diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH), yang artinya rata – rata umur yang dapat ditempuh seseorang sejak lahir. AHH merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk yang menggunakan kualitas hidup.



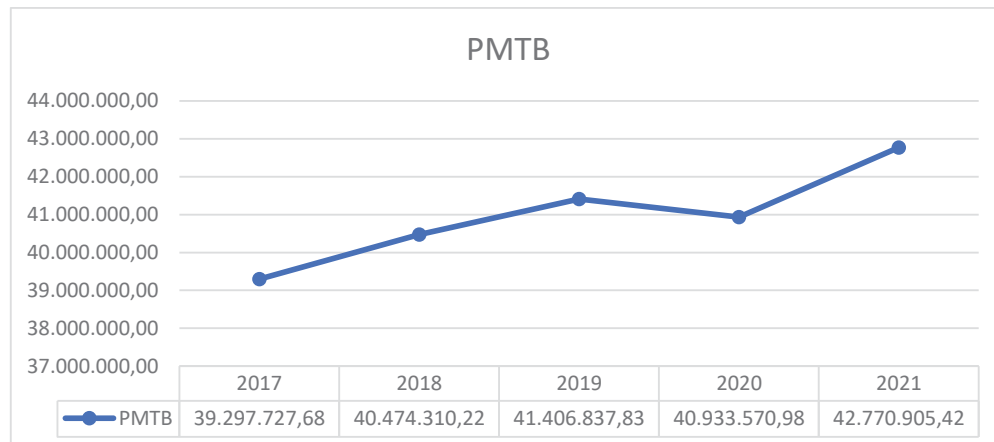
Sumber : Badan Pusat Statistik 2021 (BPS)

Gambar 1.1. Tingkat HLS & AHH Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017 - 2021.

Gambar 1.1. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang di ukur dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan kesehatan yang diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2017 – 2021. Adanya peningkatan yang relatif stabil menunjukkan bahwa kualitas pendidikan dan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat semakin baik.

Pendidikan dan kesehatan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Adnan *et al*, 2022). Hal ini dapat dilihat jika seseorang yang memiliki pendidikan tinggi atau mengikuti pelatihan maka akan memiliki keterampilan yang tinggi juga. Selain itu, kesehatan juga memiliki peran yang penting. Jika seseorang memiliki pendidikan tinggi tetapi tidak sehat maka ia tidak bisa meningkatkan produktivitasnya. Dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang, biasanya akan mempengaruhi kesadaran akan tingkat kesehatannya juga. Todaro dan Smith (2011) juga mengatakan bahwa pendidikan dan kesehatan merupakan prasyarat untuk peningkatan produktivitas tenaga kerja. Selain itu, keterampilan juga memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja (Syahdan, 2017).

Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, upaya pemerintah tidak hanya memperbaiki modal manusia tetapi juga modal fisik. Modal fisik disini ialah investasi fisik seperti infrastruktur yang digunakan oleh tenaga kerja dalam melakukan proyeknya baik dalam bentuk bangunan maupun non bangunan. Penambahan investasi modal fisik (bangunan, jalan, mesin, perlengkapan, dan kendaraan) merupakan cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Arnold, 2010).



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021 (BPS)

Gambar 1.2. PMTB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2021.

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) di Kalimantan Barat signifikan meningkat dari tahun 2017 – 2019, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid – 19 yang hampir menyebabkan semua sektor ekonomi menurun tak terkecuali komponen pengeluaran

PDRB ini juga terkena dampaknya. Dari 5 tahun terakhir, PMTB paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yang mana ini menunjukkan bahwa pemerintah meningkatkan asset berwujudnya baik untuk pembangunan jalan, bandara, mesin maupun peralatan yang diharapkan dapat menunjang proses produksi. PMTB merupakan investasi modal fisik yang menjadi salah satu pendorong bagi peningkatan produktivitas tenaga kerja yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Dampak pengembangan modal manusia dan investasi pada tingkat produktivitas negara secara teoritis dibenarkan tetapi hasil penelitian empiris bervariasi. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh pendidikan, kesehatan dan PMTB (Marlita, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba, 2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan (Adnan *et al*, 2022) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kesehatan tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Fenomena diatas menjelaskan bahwa adanya peningkatan modal manusia dan investasi fisik secara signifikan tetapi belum dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dilihat dari produktivitasnya serta terdapatnya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat aspek modal manusia dan peran investasi dalam meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis berapa besar pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan PMTB terhadap produktivitas tenaga kerja yang ada di Provinsi Kalimantan Barat

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan standar hidup masyarakat. (Williams, 2003). Jadi, produktivitas adalah tingkat efisiensi dalam memproduksi barang ataupun jasa (Tania & Amar, 2022). Pengukuran produktivitas sangat diperlukan bagi suatu daerah untuk mengetahui kondisi dan kemampuan suatu negara dalam merealisasikan tujuan pembangunan bangsa yang dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sehingga perumusan dan perencanaan program pembangunan dapat dengan mudah dilaksanakan terutama di bidang ketenagakerjaan (Sedarmayanti, 2001). Selain itu, pengukuran produktivitas dapat digunakan sebagai dasar bagi peningkatan upah riil dan standar hidup pekerja. Jika upah dapat ditingkatkan berdasarkan produktivitas tenaga kerja, maka pekerja ataupun perusahaan tidak akan dirugikan. Pekerja dapat meningkatkan output karena adanya peningkatan upah sehingga perusahaan juga dapat meningkatkan jumlah outputnya.

Hubungan antara perubahan nilai output dengan penyerapan tenaga kerja dapat dirumuskan dalam indikator ILOR dan produktivitas tenaga kerja. Indikator ILOR digunakan untuk melihat tambahan jumlah orang yang bekerja dengan adanya peningkatan